

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan masalah /penelitian adalah dengan pendekatan yuridis sosiologis. Dari pendekatan yuridis, dengan meninjau permasalahan dari segi hukum yang dimaksudkan adalah ketentuan Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 pasal 1 dan Kompilasi Hukum Islam di Indonesia (KHI) Pasal 3.⁵⁰

Pendekatan sosiologis adalah dengan menemukan kejelasan pemecahan permasalahan berdasarkan kenyataan dalam praktek di Pengadilan.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti disini sangatlah berperan penting dalam sebuah penelitian yang sedang berlangsung serta dalam penelitian secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap sebuah makna dan sekaligus sebagai penyimpulan data. Mengolah data dari hasil wawancara dan menggabungkannya dengan kajian-kajian pustaka yang sudah ada sebelumnya, sehingga diperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan.

⁵⁰Ahmad Sonhaji dan Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996), hlm.

Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan kehadiran peneliti diketahui oleh subyek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama (PA) Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Jalan Sekartaji Nomor 12 Desa Doko Sumberdoko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

D. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Cara memperoleh data dapat dilakukan dengan melalui wawancara.

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini akan diperlukan dua cara penelitian yaitu :

1. Penelitian kepustakaan (liberary research)

Penelitian ini untuk mendapatkan landasan teoritis, baik berupa pendapat-pendapat atau tulisan-tulisan para pakar, buku-buku literatur dan sebagainya.

2. Penelitian lapangan (field research)

Penelitian ini langsung dikuatkan dilapangan dengan mendapatkan kasus, khususnya di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.⁵¹

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kepustakaan dengan cara menyalin pendapat-pendapat para pakar hukum atau pernyataan-pernyataan yang erat kaitannya dengan permasalahan yang sedang dibahas.

Teknik pengumpulan data dilapangan, dengan menggunakan metode wawancara (interview), yaitu : dengan mengadakan komunikasi atau tanya jawab dengan para Hakim Senior di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Pengelolaan data dan analisa data dilakukan secara kualitatif dan penulisannya dilakukan secara deskriptif analisis. Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematik transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan bahan tersebut agar dapat di presentasikan temuannya kepada orang lain.⁵²

Analisis data pertama-tama mengorganisasikan data, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, dokumen berupa laporan dan sebagainya. Pekerjaan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengategorikan.

Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan terra

⁵¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 104

⁵²Ahmad Sonhaji dan Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 84

dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Dan proses analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara instansif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.⁵³

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Dengan demikian, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dengan meningkatkan hal ini, dapat meningkatkan kredibilitas data.

2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman, wawancara, sehingga data yang didapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti

⁵³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 104

akan menggunakan rekaman wawancara, dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.⁵⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari:

1. Menyusun rancangan penelitian.
2. Memilih lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian
3. Mengurus perijinan
4. Melakukan penjajakan. Dalam tahap ini merupakan orientasi lapangan. Maksud dari penjajakan lapangan ini adalah penulis berusaha melakukan penyesuaian dan mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam dan situasi tempat penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1. Mengadakan observasi langsung dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
2. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Alat penelitian penting yang biasanya digunakan ialah catatan lapangan (*field note*).

⁵⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 337-345

c. Tahap Analisis Data

1. Analisis selama pengumpulan data. Peneliti membuat analisis sementara selama mengumpulkan data yang diperoleh dari catatan lapangan dan komentar peneliti, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.
2. Analisis setelah pengumpulan data. Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi.